

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program SI di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

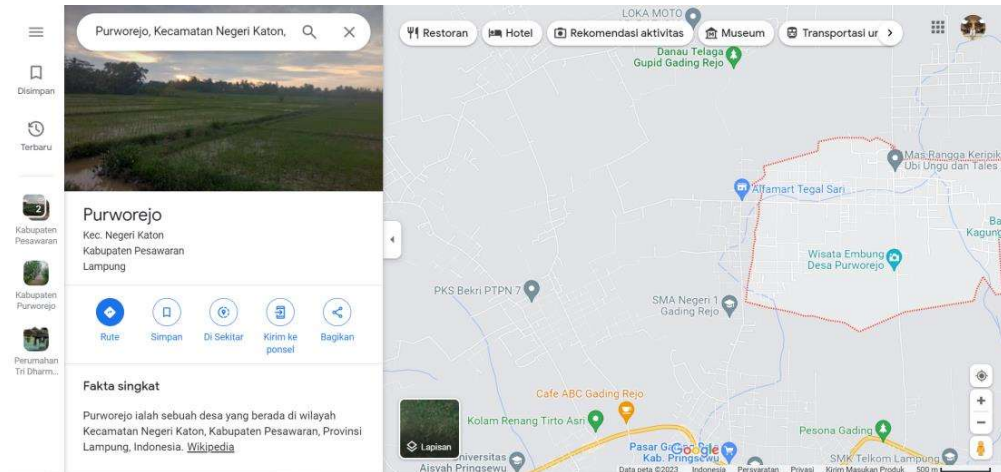
Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Purworejo, dari mulai pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Purworejo dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Namun Perlu diperhatikan bahwa belum adanya Bumdes di Desa Purworejo. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Purworejo mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Desa Purworejo yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk Keripik Ubi Ungu dan Tales.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“INOVASI LOGO PRODUK DAN PENAMBAHAN GOOGLE MAPS UNTUK UMKM KERIPIK UBI UNGU DAN TALES DI DESA PURWOREJO NEGERI KATON PESAWARAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Purworejo merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong Tataan.. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri katon dan Kecamatan Gedong tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukan dalam wilayah Kecamatan Negeri katon. Desa Purworejo memiliki luas Sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Purworejo

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Ardiansyah, S.STP	PJ Kepala Desa
2	Yulius	Sekretaris Desa
3	Hosnawati	Bendahara Desa
4	Rendra Alnadi	Kaur Kesejahteraan
5	Bayani Amri Putri	Kaur Pemerintahan
6	Destalia.S	Kaur Pelayanan
7	Eka Ahtobara	Kaur Perencanaan
8	Herlin Tiya Ningrum	Kaur Tata Usaha & Umum
9	Samijo	Kadus I
10	Parsono	Kadus II
11	Sugianto	Kadus III
12	Muhail	Kadus IV
13	Doni Setiawan	Kadus V

1.1.2 Profil UMKM Keripik Ubi Ungu dan Tales

Pemilik UMKM : Turiman
 Berdirinya UMKM : 2018
 Nama UMKM : Ubi ungu dan tales

Alamat UMKM : Jl. Letnan Saidi, Purworejo, Kec. Negeri
Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung
Masalah : Pemasaran dan pembukuan

UMKM Keripik Ubi Ungu dan Tales ini milik bapak Turiman berada di Desa Purworejo. Usahanya sudah beroperasi dari 5 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu dengan skala usahanya 50 kg – 100 kg produksi per hari. UMKM Keripik Ubi Ungu dan Tales tersebut berdiri karena membutuhkan pemasukan keuangan untuk kehidupan sehari – hari dan untuk membantu perekonomian keluarga. Penunjang bahan-bahan dalam membuat Keripik Ubi ungu dan Tales yang terbuat dari Ubi disertai bahan-bahan seperti Ubi sebagai bahan utama. Oleh karena itu bahan tersebut digunakan agar Keripik Ubi Ungu dan Tales lebih nikmat. Oleh karena itu dalam pemasaran produk berupa pembuatan logo dan *google maps* yang diharapkan dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta dapat menstabilkan perekonomian UMKM Keripik ubi ungu dan tales yang sempat menurun selama Pandemi covid-19.

Pada saat ini, UMKM keripik ubi ungu dan tales dalam proses pemasaran dan penjualannya masih dilakukan secara langsung, belum menggunakan digitalisasi. Keterbatasan jangkauan pemasaran menyebabkan UMKM ini mengalami penurunan. Produksi tidak lagi berjalan dalam hampir 1 tahun terakhir akibat terjadinya covid-19 yang lalu. Hal ini menyebabkan berkurangnya nilai jual usaha tersebut. Usaha yang hanya mengandalkan pemasaran *offline* konvensional berpotensi terkena dampaknya yaitu turunnya omset penjualan. Hal ini harus segera diatasi, untuk membantu meningkatkan perekonomian. Realita dilapangan menunjukkan bahwa UMKM keripik ubi ungu dan tales memiliki permasalahan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi, pemasaran, dan terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelanggan dapat menemukan titik lokasi yang akurat untuk menemukan serta melihat UMKM dengan mudah?

2. Bagaimana cara membuat *Rebranding* logo Suatu UMKM?
3. Bagaimana cara mensosialisasikan SiMoniK kepada pelaku UMKM?

1.3 Tujuan

1. Memudahkan pelanggan untuk menemukan lokasi UMKM.
2. Memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis.
3. Mendaftarkan produk UMKM yang ada di Desa Purworejo melalui *website* SiMoniK.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Purworejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

1.4.3 Bagi Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Purworejo.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Purworejo.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Purworejo.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

1.4.4 Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.5.1 Kecamatan Negeri Katon

Negeri Katon adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 16 km dari ibukota kabupaten Pesawaran ke arah utara. Pusat pemerintahannya berada di desa Negeri Katon. Kecamatan ini sebelumnya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan. atan ini sebelumnya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan.

1.5.2 Desa Purworejo

Desa Purworejo merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk

wilayah Kecamatan Gading rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong tataan.. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri katon dan Kecamatan Gedong tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukan dalam wilayah Kecamatan Negeri katon. Desa purworejo memiliki luas Sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.

1.5.3 UMKM Keripik Ubi Ungu dan Tales

UMKM Keripik Ubi Ungu dan Tales merupakan usaha keripik yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Purworejo, usaha ini dibuat karena usaha ini dibuat karena sulit untuk menemukan keripik yang terbuat dari ubi ungu dan tales, sehingga kami akan membantu pemasaran dan pembukuan untuk diproduk yang memiliki daya jual yaitu Ubi ungu dan Tales.

1.5.4 Masyarakat Desa Purworejo

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.